

PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN METODE IQRO` PADA ANAK USIA DINI DI PAUD MENTARI

Learning Hijaiyah Letters Using the Iqro` Method for Early Childhood at Mentari PAUD

Sukranudin

STIT Wali Jerowaru

sukranudin01@gmail.com

Article Info:

Submitted: Mei 29, 2026	Revised: Jun 8, 2026	Accepted: Jun 12, 2026	Published: Jul 1, 2026
----------------------------	-------------------------	---------------------------	---------------------------

Abstract

The purpose of this study is to determine the development of the ability to read the hijaiyah letters of early childhood through the Iqro` method at PAUD Mentari, and to find out the fun method of teaching Iqro` to early childhood at PAUD Mentari. This type of research is qualitative research, while the data collection techniques include: interviews, observation and documentation. The results of this study found that learning using the Iqro` method is carried out by educators combining the Iqro` method with appropriate media and learning strategies so that the learning process runs fun for students. Pronouncing it and also because there are examples, students will also be easier to write it. The supporting factors in learning the Iqro` method are the existence of module books that make it easier for students and educators and the inhibiting factors are the lack of existing facilities and infrastructure while the solution taken by teachers to overcome obstacles in student learning is by approaching students.

Keywords: Learning Hijaiyah Letters, Iqro' Method.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini melalui metode iqro` di PAUD Mentari, dan untuk mengetahui metode mengajar iqro` yang menyenangkan pada anak usia dini di PAUD Mentari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan metode iqro` dilakukan dengan cara para pendidik memadukan metode Iqro` dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan bagi Peserta Didik. Melafalkannya dan juga karena sudah ada contohnya maka siswa juga akan lebih mudah untuk bisa menuliskannya. Adapun faktor pendukung dalam

pembelajaran metode Iqro` ini adanya buku modul yang mempermudah siswa dan pendidik dan faktor penghambatnya minimnya sarana dan prasarana yang ada sedangkan solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasinya hambatan dalam belajar peserta didik yaitu dengan melakukan pendekatan kepada Peserta Didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Huruf Hijaiyah, Metode Iqro'.

PENDAHULUAN

Kualitas seseorang dapat dilihat dan dinilai melalui kemampuan membacanya. Dalam pengertian umum kegiatan yang dilakukan dalam bentuk menelusuri, memahami hingga mengenali berbagai simbol bisa diartikan sebagai kegiatan membaca. Bentuk dari simbol yang bisa digunakan berupa rangkaian huruf-huruf dalam satu tulisan, bacaan dan juga gambar (Alucyana et al., 2020).

Kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, telah memberikan pengaruh atau dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh tersebut, bidang pendidikan dan pengajaran semakin lama semakin meningkat (Sukranudin, 2026). Lembaga pendidikan tentu saja membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan watak atau keperibadian peserta didik guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sumber daya manusia itu sendiri merupakan faktor sentral dalam suatu lembaga atau organisasi (Muhamad Zaryl Gapari, 2026).

Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Satu kesadaran yang sama dimana setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang sholeh dan sholeh. Satu hal yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah tentang Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia (Supriadi & Rismawati, 2021). Mengajarkan Al-Quran kepada anak adalah dekat dengan jalan hidupnya dan selalu dekat dengan Allah. Hal yang mendasar yang harus diketahui dan dipahami dalam membaca al-qur'an adalah mengetahui Huruf hijaiyah dan tata cara membacanya (Septian & Agustian, 2021). Dengan langkah dasar mengenalkan anak pada huruf hijaiyah, hal-hal Al-Qur'an yang akan menjadi tuntunan dan tuntunan di kemudian hari, sehingga kelak ketika dewasa nanti. Agar bisa membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar belajar Al-Qur'an. Dengan metode Iqro diharapkan akan memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak pada tahap membaca Al-Qur'an (Dahlia et al., 2014).

Aktivitas membaca melibatkan lebih dari sekadar pengenalan huruf dan kata, inti dari membaca adalah mengerti substansi dan interpretasi dari sebuah teks (Arfandi et al., 2023). Di era globalisasi, di mana informasi berkembang dengan sangat cepat, keterampilan membaca menjadi sangat penting. Kemampuan membaca memfasilitasi akses seseorang terhadap berbagai sumber informasi, di antaranya

pada dokumen-dokumen lain. Dalam ajaran Islam, membaca Al-Qur'an lebih dari sekadar kemampuan teknis, namun merupakan bagian dari ibadah yang harus dipahami dan diamalkan, misalnya, dalam shalat, haji, dan doa (Nurrochmah & Fauzi, 2025).

Langkah pertama dalam mengembangkan keahlian membaca Al-Qur'an adalah dengan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak sejak dini. Proses ini berfungsi sebagai persiapan teknis dalam membaca juga untuk memiliki dimensi edukatif yang lebih luas, yaitu membantu anak memahami ajaran Islam secara lebih mendalam (Fujianti et al., 2022).

Usia emas (*golden age*) adalah merupakan masa di mana otak anak berkembang sangat pesat dan anak sangat peka terhadap rangsangan. Masa ini hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan seorang manusia (Arief Budiman, 2011). Kehidupan pertama anak dimulai dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua, di mana berada di tengah-tengah ayah dan ibunya memberikan pendidikan secara alami untuk anak-anak dalam perkembangan awal kehidupannya (Ramayulis, 2012).

Perkembangan awal inilah lebih penting daripada perkembangan selanjutnya, perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya, ilmu beserta pengalaman yang didapat anak ketika kecil akan sangat terekam dalam memori ingatannya. Anak usia dini memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang apabila diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengantingkat pertumbuhan serta perkembangannya. Rangsangan ini diberikan melalui pendidikan anak usia dini (Trianto, 2011).

Berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maka PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencapai aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemelihara kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif.

Salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak ialah perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak terutama dalam membantu seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengungkapkan segala keinginannya maupun ide-idenya kepada orang lain, hal ini mempengaruhi perkembangan anak. Bahasa akan membantu anak untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari berinteraksi dengan orang lain. Salah satu diantaranya kemampuan berbahasa yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar

Agama Islam sejak dini. Perlunya penanaman ajaran Agama Islam sejak usia dini karena anak merupakan harapan bagi keluarga yang nantinya bisa dididik menjadi generasi penerus yang faqih dan faham agama sehingga berguna untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan Negara.

Sistem pengajaran Al-Qur'an yang dikenal sebagai iqro` adalah salah satu metode dan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang paling berkembang saat ini. Metode ini mengajarkan siswa langsung bagaimana membaca, mulai dari tingkat yang paling dasar, yaitu mengenalkan bunyi huruf, seperti: "A, Ba, Tsa" dan seterusnya, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, metode iqro` mempunyai cirri-ciri khas berupa sistem pengajaran baru yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Dengan demikian, penggunaan metode Iqro` sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam untuk mempelajari Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan proses pembelajaran dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana metode ini dapat memengaruhi perkembangan anak pada usia dini.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di PAUD Mentari lebih baik membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro`, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak didik senang belajar Al-Qur'an dengan metode Iqro` sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Dedy Mulyana, 2010). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka). Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Pembelajaran metode iqro` pada anak usia dini di PAUD Mentari. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Adapun tempat peneliti melakukan penelitian adalah di PAUD Mentari, Desa Batu Nampar, Kecamatan Jerowaru. Objek penelitiannya adalah system Metode Iqro` dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an di PAUD Mentari. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah kepala PAUD, guru dan orang tua peserta didik di PAUD Mentari. Untuk prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah wawancara, observasi dan dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2016). Langkah-langkah untuk menganalisis adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Pembelajaran Menggunakan Metode Iqro` di PAUD Mentari

PAUD Mentari merupakan Pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam yang di mana PAUD Mentari menggunakan kurikulum K13 yang mengajarkan iqro` namun lebih memfokuskan dalam bacaan huruf hijaiyah, yang dilaksanakan setiap hari kamis dan jum`at, dimulai pada pukul 08.00 sampai 08.30 pagi. Dalam kelas A jumlah peserta didik berjumlah 17 anak, 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan juga kelas B jumlah peserta didik berjumlah 13 anak, 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Pelafalan atau pengucapan merupakan cara bunyi bahasa dari suatu bahasa yang diucapkan. Sedangkan huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al-Qur`an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat.

Contoh pelafalan huruf hijaiyah: Fathah atau baris atas (ﺃ) dibaca (Ba), kasroh atau baris bawah (ﺏ) dibaca (Bi), dhommah (ﺑ) dibaca (Bu).

Kegiatan membaca huruf hijaiyah tersebut dilakukan oleh guru yang sudah ditentukan bagian mengajarnya masing-masing pada setiap kemampuan anak. Proses pembelajaran iqro` di PAUD Mentari sebagai berikut:

a. Dasar pemilihan metode iqra di PAUD Mentari

Metode iqro` yang diterapkan di PAUD Mentari merupakan metode yang diterapkan sejak pertama kali berdirinya PAUD Mentari, karena PAUD Mentari merupakan PAUD yang berbasis Islam dan bertujuan agar memenuhi visi dan misi pada peserta didik untuk dapat membaca iqro` dengan baik dan benar sesuai ajaran kaidah tajwid. Pengenalan metode iqro` sudah dilakukan sejak pertama berdirinya PAUD Mentari yang diterapkan agar kemampuan membaca Al-Qur`an pada anak bisa sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqra anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro. Metode iqro` sangat tepat diberikan kepada anak usia dini yang di mana pada usia tersebut sebagian besar anak belum bisa untuk membedakan bunyi huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya dan juga belum bisa membaca iqro`. Metode iqro` ini bersifat individual yaitu di dalam praktek membaca iqro` berhadapan langsung dengan guru.

PAUD Mentari juga memaksimalkan anak-anak di dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dalam segi pengucapan, membedakan, memahami antara bunyi dan melafadzkan huruf hijaiyah selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses penerapan

metode iqro` dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah yang ditulis di papan tulis ada anak-anak yang sangat aktif dalam pembelajaran dan ada beberapa anak yang tidak aktif.

b. Persiapan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari

Pada proses pembelajaran yang sistematis dibutuhkan persiapan yang baik agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari merupakan program muatan lokal dalam keagamaan.

c. Tujuan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari

Tujuan belajar menggunakan metode iqro` yaitu agar anak-anak dapat lancar dalam membaca iqro` yang sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqro` anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro`.

d. Waktu dan tempat belajar

Waktu yang dilaksanakan ketika membaca iqro` yaitu dilakukan setiap hari dimulai dari pukul 08.00 sampai 08.30, tempat untuk kegiatan pembelajarannya yaitu di kelas.

e. Media belajar dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari.

Pada belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yang dilaksanakan di PAUD Mentari menggunakan sarana yang sudah ada. Bahan ajar yang digunakan yaitu papan tulis, lembar kertas huruf hijaiyah yang ditempel dan lainnya

2. Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Mentari

Pembelajaran metode iqro` di PAUD ini dilakukan dengan menggunakan beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan pengembangan membaca huruf hijaiyah, sampai dengan proses terhadap evaluasi atas pengembangan membaca huruf hijaiyah di PAUD tersebut.

a. Perencanaan pembelajaran metode iqro` dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di PAUD Mentari.

Perencanaan adalah suatu proses dalam menyelesaikan masalah dengan secara metodis melakukan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Proses berpikir guru di dalam mempersiapkan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` dapat dilihat sebagai upaya membantu anak yang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Mengenai perencanaan penggunaan metode iqro` untuk membaca membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari yaitu guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi: setiap masing-masing anak mempunyai buku iqro`, sebelum membaca iqro` guru terlebih dahulu mengenalkan bacaan huruf hijaiyah pada anak yang ditulis di papan tulis dan guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqro`, kemudian ketika anak dipanggil maka anak tersebut mengambil buku iqro`, buku prestasi dan petunjuk untuk membaca iqro` yang sudah ada di rak buku anak, lalu

sebelum mulai anak membaca ta'awudz terlebih dahulu dan setelah selesai anak membaca hamdalah atau sadaqallahul azim, setelah itu guru menulis pada buku prestasi dengan keterangan di dalam membaca iqra apakah belum lancar atau sudah lancar.

Membaca iqro` sudah dilakukan sejak berdirinya PAUD Mentari yaitu pada tahun 2016. Metode iqro` dipilih karena pada saat itu dianggap metode belajar dalam mengenal huruf hijaiyah yang lumayan singkat dalam memahami dan juga paling efektif. Membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` sendiri dilaksanakan tanpa adanya perencanaan yang khusus tetapi tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH).

Sejak awal mengajar saya memakai metode iqro` di PAUD Mentari. Kami memilih metode iqro` sebagai belajar untuk membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yaitu karena dengan menggunakan metode iqro` anak menjadi lebih mudah dalam memahami, dan lebih efektif untuk mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak dapat membaca iqro` dengan baik dan benar.

Sejak saya mengajar sudah menggunakan metode iqro`. Menggunakan metode tersebut karena mudah diajarkan pada anak dan lebih mudah dipahami oleh anak ketika melakukan pembelajaran membaca buku iqro` maupun ketika sedang diajarkan langsung dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang ditulis di papan tulis.

Jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam tentang Pembelajaran Menggunakan Metode Iqro` Pada Anak Usia Dini di PAUD Mentari telah dilakukan sejak berdirinya dari tahun 2016 sampai 2024 sekarang ini, pelaksanaannya tertulis di dalam rencana kegiatan harian yang telah dibuat oleh guru, setiap anak mempunyai buku iqro` masing-masing metode iqro` dipilih dalam mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah, karena dinilai lebih efektif, praktis dan mudah dipahami oleh anak ketika diajarkan kepada anak. Sedangkan dalam membaca iqro` yang dilaksanakan di PAUD Mentari menggunakan sarana yang sudah ada. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku iqra, buku prestasi, petunjuk untuk membaca iqro` dan lainnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Iqro` Pada Anak Usia Dini di PAUD Mentari

Pada pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` harus sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan di dalam buku iqro` yaitu pada petunjuk mengajar di setiap awal jilid pada iqro` yang meliputi:

- 1) Di dalam membaca secara langsung, anak bisa diperkenalkan terlebih dahulu bacaan sebaris demi sebaris tanpa perlu mengeja.
- 2) Dengan menggunakan cara belajar CBSA (cara pembelajaran anak aktif)
- 3) Privat/khusus, privat bagi seorang guru yaitu meneliti peserta didik satu persatu maupun berkelompok.

- 4) Modul (pembahasan utama), guru langsung memberikan contoh buat cara membaca hanya pada huruf yang berada di awal halaman.
- 5) Mudah/praktis, di buku iqro` ini sudah tersusun dengan praktis atau mudah mengenai susunan jilid dan juga pada pokok pembahasannya.
- 6) Asistensi/dukungan, dengan bantuan anak didik yang lebih berkembang lagi di dalam pelajarannya bisa membantu guru untuk memeriksa teman sebayanya yang masih kurang atau lebih rendah dalam pelajarannya.
- 7) Variatif/ kesamaan, pada buku iqro` sudah teratur materi bagian setiap halamannya untuk menghindari monoton.
- 8) Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` dilaksanakan secara komunikatif.
- 9) Pada buku iqro` ini siapa saja boleh mempelajarinya, baik anak-anak maupun orang dewasa.
- 10) Ketika guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara di tulis di papan tidak melakukan pemisahan dalam jilidnya.
- 11) Guru menyimak bacaan pada anak-anak.
- 12) Guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika anak sedang membaca terdapat kesalahan dalam penyebutan bunyi huruf hijaiyah.
- 13) Guru hanya membenarkan bacaan yang tidak tepat ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya.
- 14) Guru bisa melompati jilid yang akan dibaca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya.
- 15) Guru menerapkan bacaan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yaitu dengan surah-surah pendek maupun dalam do`a sehari-hari.
- 16) Guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` dilaksanakan setiap hari kamis dan juma`at.
- 17) Guru mengajarkan membaca iqro` tanpa pendalaman tajwid secara mendalam.
- 18) Guru mengajarkan metode iqro` dengan menggunakan tajwid secara sederhana yaitu hanya memberikan contoh saja dalam membaca bacaan yang panjang dan nun sukun.

Dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` ini sudah sangat efektif, karena sudah terbukti dari sekolah ini ada beberapa anak yang sudah bisa dalam membaca iqro` dengan baik dan benar serta anak sudah dapat membaca atau bahkan menghafal beberapa surah-surah pendek di dalam juz amma. Dalam pelaksanaannya mengikuti aturan metode iqro` misalnya dengan mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan pada anak masing- masing. Pada bacaan anak disesuaikan dengan kemampuannya yaitu dengan membaca paling

sedikit 1 baris dan paling banyak 5 baris pada buku iqro`. Iqro` yang paling tinggi yaitu jilid 3 dan yang paling rendah iqro` 1.

Membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` sudah efektif dilaksanakan. Anak bisa membaca 2 baris sampai 5 baris dalam setiap harinya. Pembacaan pada buku iqro` yang paling tinggi yaitu pada iqro` 2 dan yang paling rendah iqra 1.

Pelaksanaannya dapat dipastikan bahwa pembelajaran iqro` yang diberikan oleh guru di sekolah ini sudah efektif walaupun saya tidak ikut serta dalam pembelajarannya secara langsung, karena hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak ada yang sudah lancar dalam membaca iqro` dan membaca surah-surah pendek bahkan menghafalnya dan juga tidak ada laporan yang buruk dari orang tua peserta didik mengenai hal tersebut.

Dari hasil pengamatan, di dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` ini sudah sangat efektif, karena sudah terbukti dari sekolah ini ada beberapa anak yang sudah bisa dalam membaca iqro` dengan baik dan benar serta dapat membaca surah-surah pendek di dalam juz amma bahkan mereka hafal beberapa surah. Dalam pelaksanaannya guru mengikuti aturan metode iqro` misalnya dengan mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan pada anak masing-masing. Pada bacaan anak disesuaikan dengan kemampuan yaitu dengan membaca paling sedikit 2 baris dan paling banyak 5 baris pada buku iqro`. Iqro` yang paling tinggi yaitu jilid 3 dan yang paling rendah iqra 1.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` secara langsung guru mengajarkannya dengan bertatap muka satu persatu, dan membaca buku iqro` setiap harinya, guru juga memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak dan membenarkan bacaan yang salah pada anak di dalam penyebutan huruf hijaiyah. Guru menyimak bacaan anak tidak dimengerti, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro`, gurupun tidak melakukan pemisahan mengajarkan dalam iqra jilid 1, guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika anak sedang membaca terdapat kesalahan dalam penyebutan bunyi huruf hijaiyah, ketika guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara ditulis dipapan tulis tidak melakukan pemisahan dalam jilidnya, guru mengajarkan membaca iqro` tanpa pendalaman tajwid secara mendalam, guru bisa melompati jilid yang akan di baca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya, guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` dilaksanakan setiap hari kamis dan jum`at, guru hanya membenarkan bacaan yang tidak tepat ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya, guru mengajarkan metode iqro` dengan menggunakan tajwid secara sederhana yaitu hanya memberikan contoh saja dalam membaca bacaan yang panjang dan nun sukun dan guru menerapkan bacaan dalam

membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yaitu dengan surah-surah pendek maupun dalam do`a sehari-hari.

3. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu terdapat faktor yang mempengaruhi dan faktor yang menghambat. Begitu juga halnya dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari adalah sebagai berikut:

a. Faktor Yang Mempengaruhi.

Ketika seseorang yang belajar dalam membaca iqro` mempunyai kemampuannya masing-masing dan juga berbeda-beda pada satu anak dengan anak lainnya. Kemampuan dalam membaca iqro` pada setiap anak tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` yaitu:

1) Faktor yang berasal dari luar (eksternal) pada anak.

Faktor non sosial, atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan tumbuhnya kemampuan membaca iqro` adalah yang tidak dipengaruhi oleh manusia. Faktor ini yaitu keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari) dan sebagainya. Semua faktor itu harus bisa diatur dengan sedemikian rupa agar dapat membantu proses belajar anak. Seperti yang dilaksanakan di PAUD Mentari yaitu guru mengatur waktu pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah dan juga membaca iqro` pada waktu pagi hari, karena ketika pagi hari anak-anak masih fres/baru di dalam berpikir jadi nantinya anak akan cepat paham dan bisa dalam mengikuti pembelajarannya.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) pada anak.

Proses belajar pada anak akan dipengaruhi oleh faktor fisiologis, khususnya kondisi fisik, karena kondisi fisik yang sehat akan memberikan dampak yang berbeda dengan kondisi fisik yang lelah. Di dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk, karena mengalami kekurangan asupan makanan dan kekurangan gizi makanan. Pada anak misalnya akan mengantuk ketika belajar dan tidak adanya kemauan untuk belajar, maka dari itu makanan yang bergizi adalah makanan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik anak dan anak nantinya akan menjadi sehat, semangat dalam belajar dan mampu memahami pembelajaran yang sedang diajarkan oleh gurunya sehingga anak cepat dalam mengerti pembelajaran tersebut.

b. Faktor yang Menghambat

Proses implementasi dalam membaca iqro` di PAUD Mentari mempunyai sedikit hambatan yaitu setelah anak membaca iqro` bergantian, anak tidak kondusif untuk fokus setelah pembelajaran iqro` namun anak bermain menunggu giliran temannya hingga selesai, akan tetapi guru mempunyai

solusi dalam menanggulangi hambatan tersebut dan tidak pantang menyerah dalam mengajarkan anak-anak membaca iqro', karena memang tujuan mereka yaitu agar anak-anak mampu membaca iqro' dengan baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid, solusinya guru di dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu anak yang sudah membaca iqro' secara bergantian maupun belum bisa memperhatikan guru yang ada di depan, guru tersebut sebelum melanjutkan lagi pembelajaran metode iqra yang akan berlangsung, guru tersebut terlebih dahulu melakukan ice breaking seperti tepuk-tepuk dan bernyanyi agar fokus anak nantinya bisa kembali lagi dan memperhatikan guru yang menjelaskan di depan.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ika Mardiana terhadap respon anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' yaitu kebanyakan anak-anak menyukai pembelajaran tersebut karena menunjukkan arti bahwa saya bisa menulis, mengenal dan mengerti huruf hijaiyah. Akan tetapi menurut salah satu anak yaitu Zahratul Uyun ketika sedang belajar membaca iqro' yang dibimbing langsung oleh guru terdapat hambatan yaitu tidak konsentrasi ketika membaca iqro', karena suasana di kelas yang ramai suara teman-temannya yang sedang menunggu giliran membaca ataupun sudah membaca mereka malah bermain sendiri.

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Menggunakan Metode Iqro' di PAUD Mentari

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan serta cara penerapan yang berbeda, sehingga setiap metode yang digunakan memiliki pengaruh terhadap pemahaman setiap anak. Metode yang paling mudah dan praktis adalah metode Iqro'. Metode iqra' adalah metode penyempurna dari beberapa metode pengajaran al quran secara umum (Nada Nazopah, 2019). Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh) (Sukron, 2020). Metode Iqro' ini adalah salah satu metode dalam membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Iqro' merupakan suatu metode mempelajari Al-Qur'an yang memiliki arti bermacam-macam, diantaranya membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan dan lain sebagainya, yang mencakup objek apa saja yang dapat dijangkau oleh kata tersebut (Tawakal et al., 2020). Metode Iqro' ini dibuat oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Metode Iqro' ini disusun dalam enam jilid dan setiap jilidnya dilengkapi dengan petunjuk mengajar sehingga mempermudah anak untuk membaca dan menggunakannya dan mempermudah guru dalam mengajarkan kepada muridnya. Metode iqro' ini juga sudah dikenal di kalangan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia terlebih 16 lagi Negara ASEAN, menggunakan metode tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran Al-Qur'an (Ulfah et al., 2019).

PAUD Mentari merupakan Pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam yang di mana PAUD Mentari menggunakan kurikulum K13 yang mengajarkan iqro` namun lebih memfokuskan dalam bacaan huruf hijaiyah, yang dilaksanakan setiap hari kamis dan jum`at, dimulai pada pukul 08.00 sampai 08.30 pagi. Dalam kelas A jumlah peserta didik berjumlah 17 anak, 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan juga kelas B jumlah peserta didik berjumlah 13 anak, 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Kegiatan membaca huruf hijaiyah tersebut dilakukan oleh guru yang sudah ditentukan bagian mengajarnya masing-masing pada setiap kemampuan anak. Proses pembelajaran iqro` di PAUD Mentari sebagai berikut:

Metode iqro` yang diterapkan di PAUD Mentari merupakan metode yang diterapkan sejak pertama kali berdirinya PAUD Mentari, karena PAUD Mentari merupakan PAUD yang berbasis Islam dan bertujuan agar memenuhi visi dan misi pada peserta didik untuk dapat membaca iqro` dengan baik dan benar sesuai ajaran kaidah tajwid. Pengenalan metode iqro` sudah dilakukan sejak pertama berdirinya PAUD Mentari yang diterapkan agar kemampuan membaca Al-Qur`an pada anak bisa sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqra anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro. Metode iqro` sangat tepat diberikan kepada anak usia dini yang di mana pada usia tersebut sebagian besar anak belum bisa untuk membedakan bunyi huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya dan juga belum bisa membaca iqro`. Metode iqro` ini bersifat individual yaitu di dalam praktek membaca iqro` berhadapan langsung dengan guru.

PAUD Mentari juga memaksimalkan anak-anak di dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dalam segi pengucapan, membedakan, memahami antara bunyi dan melafadzkan huruf hijaiyah selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses penerapan metode iqro` dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah yang ditulis di papan tulis ada anak-anak yang sangat aktif dalam pembelajaran dan ada beberapa anak yang tidak aktif.

Pada proses pembelajaran yang sistematis dibutuhkan persiapan yang baik agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari merupakan program muatan lokal dalam keagamaan.

Tujuan belajar menggunakan metode iqro` yaitu agar anak-anak dapat lancar dalam membaca iqro` yang sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqro` anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqro`.

Pada belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yang dilaksanakan di PAUD Mentari menggunakan sarana yang sudah ada. Bahan ajar yang digunakan yaitu papan tulis, lembar kertas huruf hijaiyah yang ditempel dan lainnya

2. Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Mentari

Pembelajaran metode iqro` di PAUD ini dilakukan dengan menggunakan beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan pengembangan membaca huruf hijaiyah, sampai dengan proses terhadap evaluasi atas pengembangan membaca huruf hijaiyah di PAUD tersebut.

Perencanaan adalah suatu proses dalam menyelesaikan masalah dengan secara metodis melakukan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Proses berpikir guru di dalam mempersiapkan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` dapat dilihat sebagai upaya membantu anak yang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Mengenai perencanaan penggunaan metode iqro` untuk membaca membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari yaitu guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi: setiap masing-masing anak mempunyai buku iqro`, sebelum membaca iqro` guru terlebih dahulu mengenalkan bacaan huruf hijaiyah pada anak yang ditulis dipapan tulis dan guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqro`, kemudian ketika anak dipanggil maka anak tersebut mengambil buku iqro`, buku prestasi dan petunjuk untuk membaca iqro` yang sudah ada di rak buku anak, lalu sebelum mulai anak membaca ta'awudz terlebih dahulu dan setelah selesai anak membaca hamdalah atau sadaqallahul azim, setelah itu guru menulis pada buku prestasi dengan keterangan di dalam membaca iqra apakah belum lancar atau sudah lancar.

Membaca iqro` sudah dilakukan sejak berdirinya PAUD Mentari yaitu pada tahun 2016. Metode Iqro' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, harakat dasar, hingga kemampuan membaca suku kata dan kalimat sederhana (Hartati & Mulianah, 2025). Metode ini menekankan prinsip belajar mandiri, bertahap, dan individual, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing (Zulfritria & Zainal Arif, 2019). Karakteristik ini menjadikan metode Iqro' relevan untuk diterapkan pada anak usia dini yang memiliki latar belakang kemampuan yang beragam.

Sejak awal mengajar saya memakai metode iqro` di PAUD Mentari. Kami memilih metode iqro` sebagai belajar untuk membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yaitu karena dengan menggunakan metode iqro` anak menjadi lebih mudah dalam memahami, dan lebih efektif untuk mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak dapat membaca iqro` dengan baik dan benar.

Sejak saya mengajar sudah menggunakan metode iqro`. Menggunakan metode tersebut karena mudah diajarkan pada anak dan lebih mudah dipahami oleh anak ketika melakukan

pembelajaran membaca buku iqro` maupun ketika sedang diajarkan langsung dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang ditulis di papan tulis.

Dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` ini sudah sangat efektif, karena sudah terbukti dari sekolah ini ada beberapa anak yang sudah bisa dalam membaca iqro` dengan baik dan benar serta anak sudah dapat membaca atau bahkan menghafal beberapa surah-surah pendek di dalam juz amma. Dalam pelaksanaannya mengikuti aturan metode iqro` misalnya dengan mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan pada anak masing- masing. Pada bacaan anak disesuaikan dengan kemampuannya yaitu dengan membaca paling sedikit 1 baris dan paling banyak 5 baris pada buku iqro`. Iqro` yang paling tinggi yaitu jilid 3 dan yang paling rendah iqro` 1.

Pelaksanaannya dapat dipastikan bahwa pembelajaran iqro` yang diberikan oleh guru di sekolah ini sudah efektif walaupun saya tidak ikut serta dalam pembelajarannya secara langsung, karena hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak ada yang sudah lancar dalam membaca iqro` dan membaca surah-surah pendek bahkan menghafalnya dan juga tidak ada laporan yang buruk dari orang tua peserta didik mengenai hal tersebut.

Guru menyimak bacaan anak tidak dimengerti, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro`, gurupun tidak melakukan pemisahan mengajarkan dalam iqra jilid 1, guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika anak sedang membaca terdapat kesalahan dalam penyebutan bunyi huruf hijaiyah, ketika guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara ditulis dipapan tulis tidak melakukan pemisahan dalam jilidnya, guru mengajarkan membaca iqro` tanpa pendalaman tajwid secara mendalam, guru bisa melompati jilid yang akan di baca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya, guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` dilaksanakan setiap hari kamis dan jum`at, guru hanya membenarkan bacaan yang tidak tepat ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya, guru mengajarkan metode iqro` dengan menggunakan tajwid secara sederhana yaitu hanya memberikan contoh saja dalam membaca bacaan yang panjang dan nun sukun dan guru menerapkan bacaan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` yaitu dengan surah-surah pendek maupun dalam do`a sehari-hari.

3. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu terdapat faktor yang mempengaruhi dan faktor yang menghambat. Begitu juga halnya dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro` di PAUD Mentari adalah sebagai berikut:

a. Faktor Yang Mempengaruhi.

Ketika seseorang yang belajar dalam membaca iqro` mempunyai kemampuannya masing-masing dan juga berbeda-beda pada satu anak dengan anak lainnya. Kemampuan dalam membaca iqro` pada setiap anak tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor non sosial, atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan tumbuhnya kemampuan membaca iqro` adalah yang tidak dipengaruhi oleh manusia. Faktor ini yaitu keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari) dan sebagainya. Semua faktor itu harus bisa diatur dengan sedemikian rupa agar dapat membantu proses belajar anak. Seperti yang dilaksanakan di PAUD Mentari yaitu guru mengatur waktu pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah dan juga membaca iqro` pada waktu pagi hari, karena ketika pagi hari anak-anak masih fres/baru di dalam berpikir jadi nantinya anak akan cepat paham dan bisa dalam mengikuti pembelajarannya.

Proses belajar pada anak akan dipengaruhi oleh faktor fisiologis, khususnya kondisi fisik, karena kondisi fisik yang sehat akan memberikan dampak yang berbeda dengan kondisi fisik yang lelah. Di dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk, karena mengalami kekurangan asupan makanan dan kekurangan gizi makanan.

b. Faktor yang Menghambat

Proses implementasi dalam membaca iqro` di PAUD Mentari mempunyai sedikit hambatan yaitu setelah anak membaca iqro` bergantian, anak tidak kondusif untuk fokus setelah pembelajaran iqro` namun anak bermain menunggu giliran temannya hingga selesai, akan tetapi guru mempunyai solusi dalam menanggulangi hambatan tersebut dan tidak pantang menyerah dalam mengajarkan anak-anak membaca iqro`, karena memang tujuan mereka yaitu agar anak-anak mampu membaca iqro` dengan baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid, solusinya guru di dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu anak yang sudah membaca iqro` secara bergantian maupun belum bisa memperhatikan guru yang ada di depan, guru tersebut sebelum melanjutkan lagi pembelajaran metode iqra yang akan berlangsung, guru tersebut terlebih dahulu melakukan ice breaking seperti tepuk-tepuk dan bernyanyi agar fokus anak nantinya bisa kembali lagi dan memperhatikan guru yang menjelaskan di depan.

Menggunakan metode iqro` yaitu kebanyakan anak-anak menyukai pembelajaran tersebut karena menunjukkan arti bahwa saya bisa menulis, mengenal dan mengerti huruf hijaiyah.

KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan metode iqro` menunjukkan hasil yang diketahui terdapat beberapa perkembangan anak didik yang sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah, mampu memahami hubungan antara huruf hijaiyah dan bunyi serta mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Evaluasi dilakukan dengan proses kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro` satu persatu yang dinilai dengan: buku kartu prestasi, lembar penilaian yang terkait kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Data menunjukkan dari kelas A 17 anak, diperoleh 10 anak sudah menunjukkan kemampuan yang berkembang. Sedangkan di kelas B ada 13 anak, diperoleh 8 anak sudah menunjukkan kemampuan yang berkembang. Sedangkan bagi anak yang belum berkembang pendidik memberikan perhatian dan motivasi khusus kepada siswa sehingga dapat membangkitkan semangat dan minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran dilakukan dengan CBSA, guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqro`, kemudian guru menyimak bacaan pada anak, lalu guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya, setelah itu guru bisa melompati jilid yang akan dibaca ketika anak maju ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Arfandi, M. S., Nasution, W. N., & Halimah, S. (2023). Kemampuan Membaca dan Menghafal Alqur'an Santri melalui Penguasaan Kitab Tuhfatul Athfal. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 255–271. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.10967>
- Arief Budiman. (2011). *Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda*. Alfabeta.
- Dahlia, M. Syukri, & M. Marmawi. (2014). Penerapan Metode Iqra dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/JPPK.V3I6.5673>
- Dedy Mulyana. (2010). *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Remaja Rosdakarya.
- Fujianti, N. I., Masnipal Marhun, & Dinar Nur Inten. (2022). Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1277>
- Hartati, H., & Mulianah, S. (2025). Implementasi Metode Iqro Tahap Awal dalam Mengembangkan Fondasi Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Bunda Wardah Parepare. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 9(1), 234–241. <https://doi.org/10.31537/jecie.v9i1.2917>

- Muhamad Zaryl Gapari. (2026). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah NWDI Wakan. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 269–280. <https://doi.org/10.66886/aslamiah-jpesb.v4i2.298>
- Nada Nazopah. (2019). Implementasi Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TK Islam Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 92–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.3454/at-tadbir.v3i1.3416>
- Nurrochmah, N., & Fauzi, F. (2025). Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Anak Usia Dini TK Muslimat NU Diponegoro 111 Ajibarang Kulon. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(3), 721–735. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i3.32040>
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Septian, F., & Agustian, B. (2021). Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Memanfaatkan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), 558. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i4.8214>
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prodesur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sukranudin. (2026). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengelola Konflik Antara Guru dan Siswa di MTs Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v4i1.272>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama Desa Langseb Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 202–225. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Supriadi, S., & Rismawati, R. (2021). Rumbaqu: Rumah Baca Al Quran Sebagai Solusi Ideal Tempat Belajar Anak di Era Pandemi Covid-19. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 867. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5398>
- Tawakal, F., Wahyuni, D., & Aldisyah, A. (2020). Aplikasi Pembelajaran Iqro' Sebagai Sarana Membaca Al-Qur'an. *Informatiaka*, 12(2), 20. <https://doi.org/10.36723/juri.v12i2.227>
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Kencana.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). mplementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al Quran. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Zulfitria, & Zainal Arif. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hama Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 57–66. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>